

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU
MEMBIMBING DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN DENGAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN SISTEM GANDA SISWA
JURUSAN MEKANIK OTOMOTIF
DI SMKN 2 PEKANBARU**

TESIS



Oleh

MIRNA DINI

NIM 10767

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

ABSTRAK

Mirna Dini. 2010. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Membimbing dan Sikap Kewirausahaan Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda Siswa Jurusan mekanik Otomotif di SMKN 2 Pekanbaru. Program Pasacasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing siswa dalam pelaksanaan praktek kerja industri dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda. (2) Hubungan sikap kewirausahaan dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda. (3) Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing siswa dalam pelaksanaan paraktek kerja industri dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Mekanik Otomotif di SMKN 2 Pekanbaru yang berjumlah 102 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 78 orang yang ditentukan dengan menggunakan *Proportional stratified random sampling*. Alat pengumpul data untuk variabel persepsi siswa terhadap kemampuan guru membimbing dan sikap kewirausahaan siswa menggunakan kuesioner yang diisi oleh siswa, kuesioner yang digunakan telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data hasil belajar menggunakan studi dokumen yaitu nilai yang tertera di sertifikat siswa. Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing berkontribusi positif dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) = 0,462 dan koefisien determinasi (r^2)= 0,214. (2) Sikap kewirausahaan berkontribusi positif dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) = 0,550 dan koefisien determinasi (r^2)= 0,303 (3) Persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama berkontribusi positif dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda, ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) = 0,722 dan koefisien determinasi (R^2)= 0,522. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor bimbingan guru dan sikap kewirausahaan penting artinya dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan sistem ganda siswa jurusan mekanik otomotif di SMKN 2 Pekanbaru.

ABSTRACT

Mirna Dini . 2010. The Correlation Students' Perception About Teachers' Ability Guiding and Attitudes Entrepreneurship toward Dual System Learning achievement in automotive programs SMKN 2 Pekanbaru. Post-graduate Program, State University of Padang.

The aim of this research was to determine: (1) The correlation between students' perception about teachers' ability to guide toward students' learning achievement dual system of education. (2) To what extent do entrepreneurial attitude toward dual system of education learning achievement. (3) The correlation between students' perception about teachers' ability of guide students and entrepreneurial attitude together toward the dual system of education learning achievement.

This research is a quantitative study using a correlation design. The population in this study is to XII class student majoring in Automotive Mechanics in SMKN 2 Pekanbaru, amounting to 102 people. Samples of 78 people who are determined using proportional stratified random sampling. Variable data collection tool for teachers to guide students' abilities and attitudes of entrepreneurship students using a questionnaire filled out by students, while learning to use data from studies that document the value stated in the certificate students. Data were analyzed using simple correlation and regression techniques.

The results showed that: (1) students' perception about teachers' ability to guiding correlated positively toward students' learning achievement, shown with correlation coefficient $(r) = 0,462$ and determination coefficient $(r^2) = 0,214$. (2) entrepreneurship attitude correlated positively toward student' dual system learning achievement, shown with correlation coefficient $(r) = 0,550$ and determination coefficient $(r^2) = 0,303$. (3) students' perception about teachers' ability of guiding students and entrepreneurial attitude simultaneously has positive correlation toward students' dual system of education learning achievement, shown with correlation coefficient $(R) = 0,722$ and determination coefficient $(R^2) = 0,522$. Thus it can be said that the teacher's guidance and attitude entrepreneurship factors are important in enhancing learning outcomes dual system of education students majoring in automotive mechanics in SMKN 2 Pekanbaru.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Membimbing dan Sikap Kewirausahaan Dengan Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda di SMKN 2 Pekanbaru”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2011
Saya yang Menyatakan

MIRNA DINI
NIM 10767

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji dan syukur peneliti haturkan ke khadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Membimbing dan Sikap Kewirausahaan Dengan Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda Siswa Jurusan Mekanik Otomotif di SMKN 2 Pekanbaru ”

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ibu Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat sehingga penulis mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.
- 2) Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berarti bagi penulis.
- 3) Dosen Kontributor, Prof. Dr. Abizar., Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed., dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
- 4) Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat dan materi juga dorongan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
- 5) Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Program Pendidikan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan sekaligus pengalaman kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
- 6) Kepala Sekolah, Ketua Jurusan Mekanik Otomotif dan majelis guru SMKN 2 Pekanbaru, yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian yang diadakan.

- 7) Siswa Jurusan Mekanik Otomotif SMKN 2 Pekanbaru, yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian yang diadakan.
 - 8) Seluruh Rekan Mahasiswa Program Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang (TP-A-2008) terkhusus untuk kak Ellen dan kak Pebri yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
 - 9) Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang Strata 2 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang.
 - 10) Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
 - 11) Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian hasil penelitian ini
- Akhirnya, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan tesis ini.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teoritik.....	13
1. Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda	13
2. Kemampuan Guru Membimbing Siswa dalam Pelaksanaan Prakerin	33
3. Sikap Kewirausahaan	39
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional.....	50

D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Data Penelitian	59
1. Kemampuan Guru Membimbing Siswa.....	59
2. Sikap Kewirausahaan	61
3. Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Multikolinearitas	66
3. Uji Linieritas.....	67
C. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Hipotesis Pertama.....	68
2. Hipotesis Kedua	70
3. Hipotesis Ketiga	72
D. Pembahasan.....	77
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	88
DAFTAR RUJUKAN.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Jumlah Siswa yang Lulus pada tahun 2007-2009 di SMKN 2 Pekanbaru.....	6
2.	Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan Mekanik Otomotif SMK Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2010/2011.....	48
3.	Distribusi Sampel untuk tiap kelas jurusan mekanik otomotif di SMKN 2 Pekanbaru	49
4.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	52
5.	Kategori Reliabilitas Butir soal.....	55
6.	Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Guru Membimbing Siswa (X_1). ..	59
7.	Distribusi Frekuensi Data Sikap Kewirausahaan Siswa (X_2)	63
8.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda (Y)...	65
9.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas data Variabel Penelitian.....	66
10.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kemampuan Guru Membimbing Siswa (X_1) dengan Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda (Y).....	69
11.	Rangkuman Sikap Kewirausahaan (X_2) dengan Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda (Y).....	71
12.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi kemampuan guru membimbing siswa (X_1) dan sikap kewirausahaan siswa (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda (Y).....	73
13.	Rangkuman Hasil Analisis sumbangan relatif dan sumbangan efektif kemampuan guru membimbing siswa (X_1) dan sikap kewirausahaan siswa (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda (Y)	75

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muliati AM. 2008. Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada sebuah SMK di Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Program Doktorat Universitas Negeri Jakarta: Tidak dipublikasikan
- Abu H Ahmadi & Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afriyadi Darma Putra. 2006. Hubungan Hasil Belajar Praktek kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa SMK AL-Khalis Pekanbaru. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang: Tidak dipublikasikan.
- Agus Widarjono. 2005. *Ekonometrika:Teori dn Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia
- Azwar Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri Nasir. 1998. Gagasan Pokok Pendidikan Sistem Ganda di Lima Sekolah Menengah Kejuruan, (PSG-5 SMK). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Th. IV, No. 013
- Bowden, John A. 2008. *Competency Based Educational-Neither a Panacea nor a Pariah*. Online: <http://www.crm.hct.ac.ae> di akses 20 Desember 2009
- Buchari Alma. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud, 1994. *Konsep Sistem Ganda Pada SMK di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Dit. Dikmenjur
- Depdiknas, 2002. *Pokok-Pokok Pikiran Pengembangan Pendidikan Kejuruan Menjelang 2020*. Jakarta: Dit. Dikmenjur
- Dikmenjur, 1996. *Pedoman Teknis Pelaksanaan PSG pada SMK*, Jakarta : Depdikbud
- _____ 1997. *Guru Dan Instruktur Dalam PSG*, Jakarta : Depdikbud.
- _____ 1998. SK. Mendikbud No. 323/u/1997 *Tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan*, Jakarta: Depdikbud.

- Duduk Iskandar. 2006. Pengaruh Mata Diklat Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Terhadap Sikap Berwirausaha Siswa Kelas 3 Program Keahlian Tata Boga Di Smk Negeri 4 Surakarta Tahun Diklat 2005-2006. *Skripsi*. Universitas Negeri Surakarta
- E. Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rodiaksa
- Gagne, R. M. and Briggs, L. J. 1979. *Principles of Instructional Design (2ndEd)*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gerungan. 2000. *Psikologi Sosiologi*. Bandung: Eresco.
- Gredler Bell, M.E, 1986. *Learning and Instruction*. New York: Macmillan Publishing
- Gujarati, Damodar. 1995. *Basic Econometrics. (3rd edition ed.)* New York: McGraw Hill, Inc.
- Imam Syafe'ie. 1992. *Konsep Guru Menurut Al-Ghozali, Pendekatan Filosofis Pedagogis*, Yogyakarta : Duta Pustaka.
- J. Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Jakarta: Prenada Media
- Jatmiko Alexander Wibowo (2002). *Pendidikan Berbasis Kompetensi: Belajar dari Dunia Kerja*, Yogyakarta: Universitas Atma-Jaya
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- M. Sobry Sutikno. 2004. *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTP Press
- Made Wena. "Pemanfaatan Industri Sebagai Sumber Belajar dalam Pendidikan Sistem Ganda", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Th. III, No. 010 September, 1997
- Mamiek Slamet. 2004 Hasil Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Ganda. *Jurnal Pendidikan Nasional*, Edisi Khusus
- Marylin, Kourilsk & Quarantalory. 1987. *Effective Teaching Principles and Practice*. London: Scott
- Muhaimin dkk. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya.
- Moko P. Astamoen, 2005. *Entrepreneurship Dalam Prespektif Kondisi Bangsa*. Bandung:Alfabeta.

- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru
- Nana Syaodin Sukmadinata. 2004. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- National, Centre for Vocational Education Research (NCVER), 1999. *Competency Based Training in Australia, Research at a Glance*, Adelaide: Gillingham Printers,
- Nolker, Helmut dan Schoenfeldt, Eberhand. 1998. *Pendidikan Kejuruan*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Peraturan, Pemerintah RI, Nomor 29 Tahun 1990 Tentang *Pendidikan Menengah*
- R. Djauharis, 1997. Perbaikan Sistem Pendidikan Sekolah Kejuruan dalam melaksanakan PSG. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Th. III No. 010
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung:Alfabeta
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rosa Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Soedijarto. 1997. *Memantapkan Kinerja Pendidikan Nasional Dalam Menyiapkan Manusia Indonesia Memasuki Abad XXI*, Jakarta:PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- T. Raka. Joni .1991. *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Guru*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Tatang Permana. 2008. Pemahaman Konsep PSG Dan Intensitas Bimbingan Terhadap Kemampuan Membimbing Siswa PSG. *Disertasi*. Program

Doktoral Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (Online),
http://pkk.upi.edu/invotec_33-39.pdf, diunduh tanggal 5 Juli 2010

Thalib Kasan. 2003. *Administrasi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Studio Pres

Udin S. Winaputra, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wahyu Nurharjadmo. 2006. Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Spirit Publik* Volume 4, Nomor 2 Halaman: 215 - 228

Wardiman Djojonegoro. 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Balai Pustaka,

Winanto Dwi Hadi, 1998. “Menengok Pendidikan Kejuruan di Republik Federasi German (FRG)”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Th. IV No. 13.

Winkel, W.S. 1981. *Bimbingan dan Penyuluhan Pada Sekolah Menengah*, Jakarta : PT. Grasindo.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	48
2.	Histogram dengan kurva normal dari kemampuan Guru membimbing siswa (X_1).....	61
3.	Histogram dengan kurva normal dari sikap Kewirausahaan Siswa (X_2).....	63
4.	Histogram dengan kurva normal dari hasil belajar pendidikan sistem ganda (Y)	65
5.	Garis regresi kemampuan guru membimbing siswa dengan hasil belajar PSG	67
6.	Garis regresi sikap kewirausahaan dengan hasil belajar PSG.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	94
2. Data Uji Coba Instrumen variabel Kemampuan Guru Membimbing Siswa	103
3. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Uji Coba Kemampuan Guru Membimbing Siswa	106
4. Data Uji Coba Instrumen variabel Sikap Kewirausahaan Siswa	110
5. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Uji Coba Sikap Kewirausahaan Siswa	113
6. Instrumen Penelitian	117
7. Rekapitulasi Data Penelitian	125
7a. Skor Mentah Data Variabel Kemampuan Guru Membimbing Siswa	126
7b. Skor Mentah Data Variabel Sikap Kewirausahaan	130
8. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	136
9. Uji Normalitas Data	142
10. Uji Multikolinearitas	144
11. Uji Hipotesis	145
12. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	148

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pendidikan nasional yang dilematis adalah rendahnya tingkat relevansi pendidikan, di samping masalah mutu, pemerataan, efektivitas, dan efisiensi pendidikan. Berbagai masalah tersebut harus selalu ditanggulangi, baik melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan satu kesatuan sistem dengan lingkungan alam, sosial, budaya, masyarakat dan dunia usaha atau lapangan kerja di mana sekolah itu berada. Oleh karena itu, dalam perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan harus berorientasi pada lingkungan hidup yang selalu berubah. Tuntutan semua pihak terhadap peningkatan mutu dan relevansi pendidikan semakin tinggi dengan adanya persaingan bebas, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia usaha/industri yang makin mengglobal. Dalam hal ini diharapkan lembaga-lembaga pendidikan dan dunia usaha/industri bekerja sama dalam menerapkan prinsip *link and match*, atas dasar kesadaran bahwa pada hakikatnya sekolah dari masyarakat untuk masyarakat. Salah satu jenis sekolah atau lembaga pendidikan menengah yang dapat diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam penyelenggaraan pendidikan ada sekolah-sekolah kejuruan harus selalu ditingkatkan penyesuaian mengenai isi pendidikan (kurikulum), sistem,

metode, sarana belajar, kemampuan profesional guru dan sebagainya, sehingga sekolah mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri. Dewasa ini tidak sedikit lulusan sekolah, bahkan lulusan perguruan tinggi yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Masalah ini disebabkan terbatasnya lapangan kerja dan juga karena kualitas dan relevansi lulusan sekolah yang masih rendah. Lulusan sekolah kejuruan cukup banyak yang jadi pengangguran, terutama mereka yang tidak berprestasi dan tidak mampu sosial ekonominya untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi. Akibat rendahnya kualitas prestasi belajar lulusan sekolah, mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan pada instansi pemerintah dan dunia usaha/industri. Sehubungan dengan masalah itu, John Oxenham (1984) secara tegas mengatakan bahwa apabila lulusan suatu sekolah tidak dapat dipekerjakan atau memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan jenis dan tingkat pendidikan yang dimilikinya, sekolah atau guru-guru dianggap tidak berhasil dengan tugasnya. Hal ini berarti sekolah dianggap tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat atau dunia kerja. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah peningkatan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dalam hal ini, guru-guru yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan *On Job Training* (OJT) harus benar-benar mempunyai persepsi yang sama dan benar tentang implementasi PSG tersebut.

SMK Negeri 2 Pekanbaru merupakan sekolah menengah kejuruan dengan jenis keahlian di bidang teknologi. SMK ini telah 3 (tiga) tahun mendapat sertifikasi taraf internasional. Dengan predikat itu, SMK ini memiliki tugas

semakin berat dalam menyiapkan anak didiknya untuk memiliki kualitas internasional. Begitupun pendidiknya, dengan demikian bertanggungjawab atas pembelajaran yang semakin berkualitas. SMK ini memiliki 7 (tujuh) jurusan dengan 13 (tiga belas) program keahlian.

Seiring dengan perkembangan teknologi sudah semakin maju, lulusan SMK harus terampil dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pemerintah menemukan pemecahan masalah tersebut, melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan mengembangkan dan melaksanakan pendekatan pendidikan dengan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan yaitu melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997.

Penerapan kebijakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang menggambarkan perubahan mendasar dari model penyelenggaraan pendidikan sebelumnya (*schooling system*) ke arah sistem ganda (*dual responsibility*), dimana perusahaan atau institusi kerja lainnya menjadi institusi pasangan (IP) dari SMK dalam pelaksanaannya, merupakan bagian integral dari sistem penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Perubahan ke arah sistem ganda menuntut pihak SMK untuk melakukan pengembangan penyelenggaraan PSG agar mampu memberikan layanan pendidikan secara optimal dalam memenuhi dinamisasi kebutuhan pendidikan masyarakat. Untuk memuluskan kerjasama antar sekolah dan industri dalam penyelenggaraan PSG, Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (MPKN) tingkat provinsi yang beranggotakan unsur-unsur dari kedua belah pihak, yaitu pihak sekolah dan dunia usaha/dunia industri berfungsi menjembatannya. Melalui

kelompok-kelompok bidang keahliannya, MPKN membantu SMK dalam mengembangkan standar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maupun bahan ajar yang diperlukan.

Secara teknis siswa SMKN 2 Pekanbaru dalam jangka waktu tertentu dikirim ke dunia industri (DUDi) untuk bekerja pada jenis profesi tertentu yang sesuai dengan jurusannya. Dengan modal ini, maka siswa akan lebih familiar terhadap dunia kerja, sehingga setelah lulus akan lebih mudah beradaptasi karena berbekal keahlian profesi yang pernah didapatkan dari dunia kerja. Bagi SMKN 2 Pekanbaru melalui pendidikan praktek keterampilan dapat menghasilkan tenaga kerja yang mampu membangun dirinya sendiri, juga diharapkan mempunyai keberanian membuka usaha sendiri sesuai dengan pengalamannya.

Sesuai dengan perubahan paradigma dan dimensi pembaharuan di SMK yang diturunkan dari kebijakan *link and match*, maka SMK N 2 Pekanbaru diharapkan berubah dari pendekatan *Supply Driven* ke *Demand Driven*. Dalam pendekatan *supply driven*, dimana sekolah membuat dan mengembangkan kurikulum sendiri, tanpa melihat kondisi dan kebutuhan dunia kerja/industry. Sedangkan sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip *demand driven*, maka dalam pengembangan kurikulum SMK harus melakukan sinkronisasi kurikulum yang direalisasikan dalam program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dengan melakukan sinkronisasi kurikulum, penyelenggaraan pembelajaran di SMK diupayakan sedekat mungkin dengan kebutuhan dan kondisi dunia kerja/industry, serta memiliki relevansi dan fleksibilitas tinggi dengan tuntutan lapangan. Melalui sinkronisasi kurikulum ini, diharapkan sekolah dapat membaca keahlian dan

performansi apa yang dibutuhkan dunia usaha atau industri untuk dapat dimasuki oleh lulusan SMK.

Dalam upaya merealisasikan kebijakan *link and match* melalui pelaksanaan praktek kerja industri, selain diperlukan guru SMK yang profesional serta instruktur yang mewakili dunia usaha/industri yang profesional pula. Instruktur dalam prakerin memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam menentukan keberhasilan peserta prakerin. Tugas instruktur dalam prakerin antara lain adalah memberikan bimbingan, pengarahan, melatih, memotivasi dan menilai peserta prakerin, oleh karenanya instruktur dituntut mampu memahami aspek-aspek pendidikan dan pengajaran. Jadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan prakerin adalah guru dan instruktur, oleh sebab itu baik guru maupun instruktur dituntut memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan peran dan fungsinya masing-masing dalam Prakerin.

Salah satu masalah dalam implementasi PSG bahwa guru dan instruktur belum sepenuhnya memiliki kemampuan yang dipersyaratkan dalam melaksanakan Prakerin, sebagaimana dinyatakan Dikmenjur. Bahwa permasalahan yang dihadapi adalah guru pada saat ini belum memiliki wawasan industri dan tenaga instruktur belum memiliki wawasan kependidikan alasan utama melencengkan pelaksanaan Prakerin di Indonesia disebabkan oleh belum dipahaminya konsep/pengertian PSG oleh pihak sekolah.

Nilai PSG merupakan penilaian yang dilakukan oleh DUDI dan sekolah, dan setiap siswa akan mendapatkan sertifikat yang berisi penilaian PSG. Aspek-

aspek yang dinilai dalam PSG tidak hanya terbatas pada kemampuan produktif siswa di lapangan, namun juga aspek non teknis (seperti, disiplin, bakat, minat, sikap dan kreatifitas) siswa dalam bekerja. Masalah keterserapan lulusan SMK di dunia kerja dan ataupun yang berani berwirausaha sendiri belumlah mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut, yang menunjukkan jumlah siswa yang lulus serta persentase yang telah bekerja dan yang menganggur pada 3 tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah siswa yang lulus pada tahun 2007-2009 di SMKN 2 Pekanbaru.

Tahun	Jumlah Lulusan	Lulusan bekerja di industri (%)	Lulusan yang berwirausaha (%)	Lulusan yang melanjutkan pendidikan (%)	Lulusan yang menganggur (%)
2007	465	31	19	18	32
2008	535	29	18	17	36
2009	575	27	15	19	39

Sumber data: Arsip TU SMK N 2 Pekanbaru

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa tingkat keterserapan lulusan di dunia industri masih rendah, hal ini disebabkan industri ataupun perusahaan melihat bahwa kompetensi yang dimiliki oleh tamatan SMK tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri. Atau pun siswa tidak siap untuk berwirausaha sendiri. Hal ini tentu merupakan kesenjangan yang terjadi antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, dimana dengan diberlakukannya PSG tentulah diharapkan siswa lebih mandiri dan matang dalam bersikap, sehingga siswa tidak termasuk dalam angkatan kerja yang menganggur nantinya.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan

kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Bagi anak lulusan SMK otomotif di sekolah telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dibidang otomotif, hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri misalnya dengan membuka bengkel motor atau mobil. Sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berfikir atau cara dalam bertingkah laku yang khas dan tertuju terhadap masalah kewirausahaan. Setiap siswa tentulah mempunyai sikap kewirausahaan yang berbeda-beda, dan dengan adanya mata diklat kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuh kembangkan sikap kewirausahaan siswa. Dengan diajarkannya kewirausahaan dan keterampilan di bidang otomotif, siswa jurusan otomotif diharapkan mempunyai pengetahuan awal tentang dunia industri dan dapat mengaplikasikan kreatifitasnya di tempat pelaksanaan Prakerinnya. Adanya modal awal sikap kewirausahaan siswa yang dimiliki siswa, seperti bersikap percaya diri ditandai dengan berani mengungkapkan pikiran dalam berdiskusi di kelas, dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan pandai bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Diharapkan dalam melaksanakan Prakerin sikap kewirausahaan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Pelaksanaan prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan pendidikan sistem ganda secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan

pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya.

Suatu hal yang perlu diketahui, bahwa semua permasalahan yang dihadapkan kepada siswa harus dapat menumbuhkan ciri-ciri wirausahawan dalam diri dan perilaku kognisi mereka. Harapan yang ingin dicapai adalah: pengetahuan siswa mendalam, pengetahuan siswa ada manfaatnya bagi hidup, menumbuhkan keyakinan dan percaya diri, mampu memecahkan permasalahan kini dan masa depan, mampu melihat peluang-peluang yang dapat mereka manfaatkan, mampu menciptakan hal-hal baru. Tujuan akhir dari harapan ini adalah membentuk sikap positif terhadap *enterpeneur* (kewirausahaan).

Dalam proses pembelajaran, harus banyak menekankan pada proses belajar mandiri. Tujuan belajar mandiri untuk menumbuhkan kreatifitas berfikir, menumbuhkan kepercayaan diri, memberi keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan, membiasakan menemukan peluang pada masa depan meskipun penuh ketidak pastian, menumbuhkan jiwa inovatif, menumbuhkan sikap berani menanggung resiko. Keseluruhan watak pribadi ini harus ada dalam diri siswa. Watak-watak tersebut dibutuhkan untuk menumbuhkan seorang wirausahawan.

Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Membimbing Siswa dalam pelaksanaan praktek kerja industri dan Sikap Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Pendidikan Sistem Ganda siswa jurusan Mekanik Otomotif di SMKN 2 Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena di lapangan seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Keterserapan lulusan SMK di dunia kerja merupakan tujuan bagi pendidikan SMK, namun dalam kenyataannya masih banyak lulusan yang menganggur, hal ini disebabkan perusahaan atau dunia industri menilai lulusan belum mempunyai kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan di lapangan.
2. Tingkat relevansi pendidikan yang masih rendah, dimana lulusan dari sekolah menengah kejuruan belum menguasai kompetensi-kompetensi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat atau dunia kerja/industri.
3. Pemahaman siswa terhadap pentingnya mempunyai sikap dan minat wirausaha haruslah dapat terus ditumbuhkembangkan.
4. Pelaksanaan Prakerin merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah peningkatan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pembelajaran di sekolah dan pelatihan di dunia industri belum sinkron dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.
5. Dalam pelaksanaan Prakerin kenyataan yang ada menunjukkan, bahwa guru dan instruktur belum sepenuhnya memiliki kemampuan yang dipersyaratkan dalam melaksanakan Prakerin, sebagaimana dinyatakan

Dikmenjur. Bahwa permasalahan yang dihadapi adalah guru pada saat ini belum memiliki wawasan industri dan tenaga instruktur belum memiliki wawasan kependidikan alasan utama melencengkan pelaksanaan Prakerin di Indonesia disebabkan oleh belum dipahaminya konsep/pengertian PSG oleh pihak sekolah.

6. Peran serta orangtua dan masyarakat terhadap perkembangan belajar peserta didik masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas masalah rendahnya tingkat relevansi pendidikan, di samping masalah mutu, pemerataan, efektivitas, dan efisiensi pendidikan sekolah merupakan hal yang perlu menjadi perhatian utama bagi dunia pendidikan saat ini. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah peningkatan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Penelitian ini dibatasi pada faktor persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing siswa dalam pelaksanaan praktek kerja industri, sikap kewirausahaan siswa dan hasil belajar pendidikan sistem ganda .

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing dalam pelaksanaan prakerin dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda?
2. Apakah ada hubungan sikap kewirausahaan siswa dengan hasil belajar Pendidikan Sistem Ganda?
3. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing dalam pelaksanaan prakerin dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing dalam pelaksanaan prakerin dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda
2. Hubungan sikap kewirausahaan siswa dengan hasil belajar Pendidikan Sistem Ganda
3. Hubungan persepsi siswa tentang kemampuan guru membimbing dalam pelaksanaan prakerin dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan sistem ganda

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu penelitian ini diharapkan :

1. Bagi guru, sebagai informasi dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dan sinkron dengan kebutuhan siswa dan kurikulum.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa sehingga mendapat hasil belajar yang lebih baik
3. Untuk para pengambil kebijakan pendidikan, dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dalam pelaksanaan kurikulum '*link and match*' kedepannya.
4. Bagi peneliti, sebagai sebagai syarat dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.